

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ekonomi sudah menjadi salah satu persoalan utama di suatu negara. Aspek ekonomi berkaitan erat dengan masalah bantuan kemanusiaan pemerintah. Majunya perekonomian dan masyarakat yang sejahtera merupakan salah satu tanda kemajuan suatu negara, maka otoritas publik dalam meringankan kekuatan ekonomi bangsa, mencari proyek yang berbagai macam. Apabila dilanda bencana atau kondisi kekurangan seperti saat ini, dimana masyarakat membutuhkan solidaritas sosial dan kepedulian dari pemerintah. Dengan adanya organisasi sektor publik membantu pemerintah untuk mensejahterakan serta memberikan layanan yang bertujuan untuk kemakmuran masyarakat saat ini hingga di masa yang akan datang, terutama anak-anak generasi negeri penerus cita-cita bangsa ini, sehingga perlu adanya pendidikan, kesehatan, keamanan serta kehidupan yang layak untuk mereka (Hadi Sucipto, 2021).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Republik Indonesia No.15 Tahun 2010, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah perkumpulan sosial atau organisasi yang melakukan pelaksanaan bantuan sosial pemerintah untuk anak-anak yang dibentuk oleh masyarakat daerah setempat, dengan berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah salah satu lembaga nirlaba atau sebuah perkumpulan sosial di suatu wilayah yang sebagian besar mendapat dana dari pemberian masyarakat publik dalam struktur infak dan sedekah (Hadi Sucipto, 2021).

Lembaga nirlaba adalah lembaga yang memiliki aktifitas tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun tidak berorientasi pada manfaat, lembaga nirlaba terfokus pada perspektif keuangan yang berasal dari sumbangan masyarakat publik sebagai keberlangsungan operasional visi dan misi lembaga (Lubis, 2021).

Laporan keuangan pada lembaga nirlaba memiliki perbedaan dengan laporan lembaga lainnya, adapun perbedaan yang menonjol dari cara perolehan sumber dana dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan operasional. Seperti yang dipahami sebelumnya lembaga nirlaba memperoleh dana dari donasi masyarakat atau anggota para donatur yang tidak mengharap imbalan apapun dari lembaga tersebut. Donasi yang telah disumbangkan diperoleh berdasar pada jasa yang telah diberikan oleh lembaga tersebut, selain itu lembaga nirlaba juga memberikan dana kebutuhan modal serta kebutuhan operasi dari pendapatan jasa yang diberikan kepada masyarakat. Maka hal tersebut mempengaruhi ukuran jumlah pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting untuk para pengguna laporan keuangan dari lembaga itu (Ginanjari, 2018).

Sebab itu, pertanggungjawaban keuangan menjadi bagian penting dari lembaga nirlaba untuk menyampaikan kepada masyarakat publik bagaimana menangani aset keuangan yang mereka kumpulkan, untuk membangun kepercayaan masyarakat umum kepada lembaga nirlaba, khususnya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) (Ginanjari, 2018).

Akuntabilitas menjadi cerminan bahwa semua jenis informasi kegiatan serta tanggungjawab yang disampaikan oleh lembaga sebenarnya adalah kenyataan di lapangan, tidak ada yang direayasa atau disembunyikan. Semuanya diharapkan sesuai dengan sisi atas keaslian dan keadilan. Lalu transparansi

dimaksudkan sebagai penataan administrasi publik yang terbuka, sederhana dan tersedia untuk semua pihak termasuk yang membutuhkan dan diberikan secara memuaskan dan mudah dipahami. Dengan prinsip transparan yang artinya terbuka yang mengizinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi yang mungkin paling luas tentang pengelolaan dana donasi yang diberikan kepada LKSA (Ginanjar, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik meneliti mengenai akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Adapun yang menjadi fokus penelitian kali ini yaitu kualitas pengelolaan laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Desa Latek Sekaran Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh pada kualitas penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)?
2. Apakah transparansi berpengaruh pada kualitas penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)?
3. Bagaimana pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan bagi para pengemban ilmu khususnya terkait Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dalam kualitas penyajian lapoan pengelolaan dana donasi yang transparan dan akuntabilitas serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Mengingat betapa pentingnya Akuntabilitas dan Transparansi laporan keuangan dalam kualitas penyajian dana donasi di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), maka di harapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan khususnya dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.